



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JAKARTA

Nama : Noor Maulana Iskandar

NIM : 44106120007

Judul : Representasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Dokumenter TV (Analisis Semiotika Dokumenter di Antara TV "Nyanyian Harmoni Kampung Naga")

### ABSTRAK

Dokumenter televisi sebagai salah satu bentuk program televisi berawal dari sebuah film dokumenter. Gaya dan bentuk film dokumenter lebih memiliki kebebasan dalam bereksperimen meskipun isi ceritanya tetap berdasarkan sebuah peristiwa nyata apa adanya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana representasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat disimbolkan dalam dokumenter tv "Nyanyian Harmoni Kampung Naga"?

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan temuan-temuan representasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat kampung naga. Konsep yang digunakan adalah konsep dokumenter tv, representasi, kearifan lokal dan semiotika. Komunikasi membangun kebudayaan dan sekaligus dibentuk oleh kebudayaan dalam konteks lokal hingga yang global. Budaya menjadi dasar bagi setiap masyarakat yang menghidupi budaya itu untuk berpikir, bersikap, dan berperilaku.

Penelitian menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Tatanan pertama menggunakan relasi antara penanda dan petanda di dalam tanda, dan antara tanda dengan referennya dalam realitas eksternal disebut sebagai denotasi. Kemudian tatanan pertandaan kedua adalah konotasi, yang digunakan untuk menggambarkan interaksi yang berlangsung tatkala tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya. Pemaknaan petanda kedua hingga kepada tatanan mitos.

Unit analisis yang diteliti berupa rangkaian shot atau adegan yang mewakili makna nilai-nilai kearifan lokal dan narasi atau naskah cerita yang menjadi penguat atau pengantar dalam adegan tersebut.

Keterbukaan, nilai kearifan atau kebijaksanaan, harmonisasi manusia dengan alam, pengembangan budaya serta kemampuan memfilter budaya luar merupakan representasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat kampung naga yang disimbolkan melalui adegan-adegan atau visualisasi kegiatan sehari-hari, seperti tata ruang kampung, bentuk dan bahan bangunan rumah, serta tata ruang rumah yang tidak berubah.